

**PEMBINAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU OLEH KEPALA  
SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)  
NEGERI KOTA SOLOK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Program  
Strata Satu pada Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**WENY AZMI**  
**11519/2009**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### PEMBINAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU OLEH KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI KOTA SOLOK

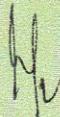
Nama : WENY AZMI  
NIM/BP : 11519/2009  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2015

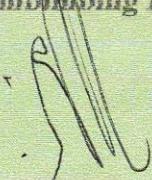
Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Rima, M.Pd  
NIP. 19650312199001 001



Drs. Irsyad, M.Pd  
NIP: 19630630 199001 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Ujian  
Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Oleh Kepala  
Sekolah Di SMK Negeri Kota Solok**

**Nama : Weny Azmi**

**NIM/BP : 11519/2009**

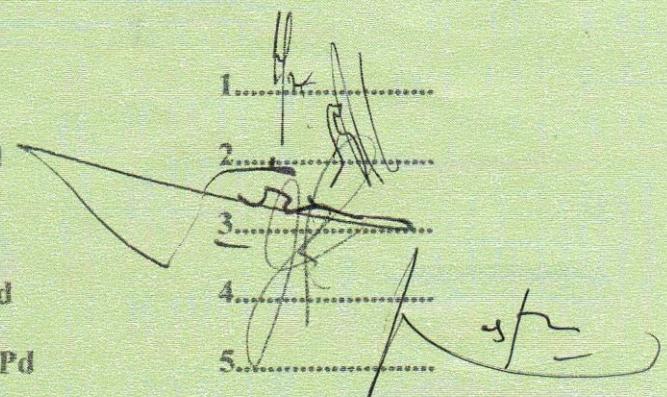
**Jurusan : Administrasi Pendidikan**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Mei 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
<b>Ketua</b>	: Dr. Rifma, M.Pd	1.....
<b>Sekretaris</b>	: Drs. Irsyad, M.Pd	2.....
<b>Anggota</b>	: Dr. Jasrial, M.Pd	3.....
<b>Anggota</b>	: Drs. Syahril, M.Pd	4.....
<b>Anggota</b>	: Sulastri, S.Pd, M.Pd	5.....



## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2014

Yang menyatakan,



**WENY AZMI**  
**11519/2009**

## **ABSTRAK**

**Judul** : **Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Oleh Kepala Sekolah Di Sekolah Menengah Negeri Kota Solok**

**Penulis** : **Weny Azmi**  
**NIM/BP** : **11519/2009**

**Jurusan** : **Administrasi Pendidikan**

**Pembimbing** : **1. Dr. Rifma, M.Pd  
2. Drs. Irsyad, M.Pd**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan sementara yang menunjukkan bahwa pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh kepala sekolah belum berjalan sebagaimana mestinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh kepala sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Solok. Pertanyaan penelitian adalah: (1) Bagaimanakah pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memahami peserta didik? (2) Bagaimanakah pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis? (3) Bagaimanakah pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengevaluasi hasil pembelajaran? Dan (4) Bagaimanakah pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya?

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan populasi seluruh guru SMK Negeri Kota Solok yang berjumlah 209 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Sistem Random Sampling*. Jadi sampel dari penelitian ini sebanyak 25% dari populasi yang ada yaitu sebanyak 53 orang. Instrumen penelitian ini adalah angket model Skala Likert yang telah diuji validitas dan Reliabilitasnya. Hasil uji coba menunjukkan angket yang akan digunakan Valid dan Reliabel, karena pada taraf kepercayaan 95% dengan  $N = 10$  nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel yaitu  $0,831 > 0,648$  (Valid), dan  $r$  hitung  $> r$  tabel  $0,710 > 0,632$  (Reliabel). Teknik pengolahan data dengan cara mencari rata-rata (mean) Alat pengumpulan data yang digununtuk mendapatkan gambaran dari masing-masing indikator.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kota Solok: (1) dalam memahami peserta didik sudah berjalan dengan cukup baik dengan skor rata-rata 3,49; (2) dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis berada sudah terlaksana dengan cukup baik dengan skor rata-rata 3,54; (3) dalam mengevaluasi hasil pembelajaran berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,50; dan (4) mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,48. Secara umum pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kota Solok berada pada kategori cukup baik, dengan skor rata-rata 3,50.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Yang berjudul **“Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri Kota Solok”**.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd selaku ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
4. Dr. Rifma, M.Pd selaku Pembimbing I dan Drs. Irsyad, M.Pd selaku Pembimbing II
5. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
6. Dinas Pendidikan Kota Solok serta Sekolah Menengah Kejuruan se- Kota Solok yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
7. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan se- Kota Solok
8. Guru Sekolah Menengah Kejuruan se- Kota Solok
9. Keluarga yang tidak henti-hentinya member motivasi kepada penulis

10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal dan diridhoi oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena tak ada gading yang tak retak. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak nantinya.

Padang, April 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	iv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Pertanyaan Penelitian.....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Pengertian Pembinaan .....	8
B. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru .....	15
C. Kerangka Pemikiran .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional .....	30
C. Variabel Penelitian .....	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
E. Jenis dan Sumber Data .....	33
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Uji Coba Instrumen .....	34
H. Teknik Analisis Data .....	35

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	45

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57

**DAFTAR PUSTAKA .....** 59**LAMPIRAN .....** 61

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian .....	32
2. Sampel Penelitian.....	32
3. Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru oleh Kepala Sekolah dalam Memahami Peserta Didik .....	38
4. Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru oleh Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis.....	40
5. Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru oleh Kepala Sekolah dalam Mengevaluasi Hasil Belajar .....	42
6. Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru oleh Kepala Sekolah dalam Pengembangan Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi yang Dimilikinya .....	43
7. Rekapitulasi Data Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri Kota Solok .....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Pengantar Angket Penelitian .....	61
2. Petunjuk Pengisian Angket .....	62
3. Kisi-Kisi Angket Penelitian .....	63
4. Angket Penelitian .....	64
5. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Penelitian .....	68
6. Analisis Uji Coba .....	88
7. Tabulasi Data Hasil Penelitian .....	89
8. Tabel Harga Kritik dari rho Sperman .....	92
9. Tabel Product Moment.....	92
10. Surat izin penelitian dari Fakultas.....	93
11. Surat izin penelitian dari Dinas Pelayanan dan Perizinan .. ..	94
12. Surat Izin Penelitian dari SMK Negeri Kota Solok .....	95

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Banyak faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah salah satunya adalah guru. Guru menempati posisi yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Guru merupakan sebuah profesi yang selalu dituntut untuk mengedepankan keprofesionalan dalam melaksanakan tugas di sekolah. Guru dituntut agar senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang diperlukan dalam proses belajar mengajar secara terus menerus.

Guru hendaknya memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesi dan kompetensi sosial yang tinggi, agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara maksimal. Glessner dalam Rusman (2010: 52), berkenaan dengan kompetensi guru, ada empat hal yang harus dikuasai guru, yaitu menguasai bahan pelajaran, mampu mendiagnosis tingkah laku siswa, mampu melaksanakan proses pembelajaran, dan mampu mengevaluasi hasil belajar siswa.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Kompetensi pedagogik merupakan

kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Kompetensi pedagogik adalah penerapan atau aplikasi pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Sebagai pendidik guru perlu memberikan bantuan kepada siswa dalam perkembangannya menuju kedewasaan dengan membekali berbagai pengetahuan, fakta dan konsep yang dapat diterapkan pada situasi tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Guru sebagai pendidik harus mampu merencanakan nilai-nilai dan norma yang baik kepada peserta didik dalam proses pendidikan. Guru juga harus mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam menyelenggarakan proses pembelajaran disekolah.

Seorang guru harus memiliki kemampuan pemahaman akan sifat, ciri anak didik dan berkembangnya, kemampuan dalam mengevaluasi hasil evaluasi yang tepat, kemampuan dalam mengembangkan silabus/kurikulum, serta beberapa metodologi mengajar yang sesuai dengan bahan dan perkembangan siswa.

Oleh karena itu, pihak yang bertanggung jawab atas pembinaan guru antara lain kepala sekolah yang secara terus menerus harus membina kompetensi guru agar dapat membawa efek terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Dari pengamatan penulis di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Solok, kompetensi pedagogik guru belum mendapat

pembinaan secara optimal oleh kepala sekolah. Hal itu terlihat dari fenomena-fenomena berikut :

1. Masih ada guru yang kurang mampu dalam memahami peserta didik, seperti: anak yang aktif dan kreatif sering dikatakan nakal, kurangnya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berani mengaktualisasikan diri seperti bertanya, mengeluarkan ide dan pendapat. Namun kepala sekolah kurang memberikan motivasi kepada guru tersebut.
2. Kepala sekolah jarang memberikan bimbingan kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Ini dilihat dari masih ada guru yang kurang mampu dalam melaksanakan pembelajaran, seperti: guru dari dahulu sampai sekarang masih menggunakan metode ceramah dan mendikte.
3. Kepala sekolah kurang memberikan arahan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Terlihat dari tidak adanya supervisi secara berkala dari kepala sekolah untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung yang dapat dilakukan melalui kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, seperti melihat kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, serta kemampuan guru dalam mengembangkan kreativitas anak, sehingga hal ini menimbulkan akibat seringnya siswa mengeluhkan cara mengajar guru yang kurang menarik, kaku dan membosankan, guru ketika berdiri di depan kelas memberikan pembelajaran yang sangat terfokus kepada buku, baik buku paket maupun buku penunjang.

Hal ini menandakan bahwa sebagian guru belum sepenuhnya memperoleh pembinaan dari kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran peserta didik, sehingga menyebabkan masih ada sebagian guru yang belum berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk membahas dan meneliti lebih jauh mengenai pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah sehubungan dengan kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini diberi judul “ **Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri Kota Solok** “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian guru yang belum melaksanakan tugasnya secara maksimal, guru terkadang tidak menyesuaikan dengan situasi anak didiknya seperti perbedaan peserta didik dan tingkat pemikiran intelegensi.
2. Sebagian guru belum mampu melaksanakan kegiatan proses belajar dan pembelajaran sesuai dengan tuntutan silabus/kurikulum yang berlaku, namun kepala sekolah hanya membiarkan saja.
3. Kurangnya pembinaan berupa motivasi dari kepala sekolah guru kurang melaksanakan tugasnya dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Masih ada guru yang kurang memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik dalam mengaktualisasikan potensinya.

### C. Batasan Masalah

Karena luasnya bahasan tentang pembinaan kompetensi pedagogik guru tersebut, tidak mungkin rasanya penulis mampu meneliti sekaligus, maka untuk itulah penulis mencoba untuk membatasi masalah yang akan diteliti pada :1) Kemampuan dalam memahami peserta didik, 2) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, 3) Evaluasi hasil belajar dan 4) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sedangkan pembinaan dilihat dari bentuknya yaitu melalui bimbingan , arahan, dan motivasi.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap pembinaan kompetensi pedagogic guru dalam hal : 1) Memahami karakteristik peserta didik, 2) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, 3) Mengevaluasi hasil belajar, dan 4) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinyaendidikan yang kondusif.

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang :

1. Pembinaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Solok terhadap kompetensi pedagogik guru dalam memahami peserta didik

2. Pembinaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Solok terhadap kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
3. Pembinaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Solok terhadap kompetensi pedagogik guru dalam mengevaluasi hasil pembelajaran
4. Pembinaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Solok terhadap kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Bagi pengawas, sebagai bahan masukan dalam memberikan pembinaan terhadap kepala sekolah.
2. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam memberikan pembinaan terhadap guru dalam mengelola proses pembelajaran.
3. Bagi guru, sebagai masukan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan pedagogik guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.
4. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan tentang pembinaan dalam pengelolaan proses pembelajaran.

## G. Pertanyaan Penelitian

Sehubungan dengan judul, latar belakang, serta permasalahan penelitian ini, maka pertanyaan penilaian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Negeri di Kota Solok terhadap kompetensi pedagogik guru dalam memahami peserta didik?
2. Bagaimanakah pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Negeri di Kota Solok terhadap kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis?
3. Bagaimanakah pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Negeri di Kota Solok terhadap kompetensi pedagogik guru dalam mengevaluasi hasil belajar?
4. Bagaimanakah pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Negeri di Kota Solok terhadap kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya?

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Kota solok dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh kepala sekolah di SMKN Kota Solok dalam memahami peserta didik berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,49.
2. Pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh kepala sekolah di SMKN Kota Solok dalam pdengan skor pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,54.
3. Pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh kepala sekolah di SMKN Kota Solok dalam mengevaluasi hasil pembelajaran berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,50.
4. Pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh kepala sekolah di SMKN Kota Solok dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,48.
5. Rekapitulasi pembinaan kompetensi pedagogik guru oleh kepala sekolah di SMKN Kota Solok berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,50. Berarti secara keseluruhan guru memiliki kompetensi pedagogik cukup baik dalam mengelola pembelajaran.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah di SMK Negeri Kota Solok, untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik guru secara lebih baik lagi.
2. Kepala Sekolah di SMK Negeri Kota Solok hendaknya lebih memberikan pembinaan kepada guru dalam memahami peserta didik dalam mengelola pembelajaran.
3. Kepala Sekolah di SMK Negeri Kota Solok hendaknya lebih meningkatkan lagi kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
4. Kepala Sekolah di SMK Negeri Kota Solok hendaknya lebih meningkatkan lagi kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar secara lebih baik lagi.
5. Kepala Sekolah di SMK Negeri Kota Solok hendaknya lebih meningkatkan lagi pembinaan kompetensi pedagogik guru dalam memfasilitasi pengembangan potensi pesera didik dalam mengaktualisasikan potensinya secara lebih lagi.
6. Diharapkan kepada pengawas SMK Negeri di Kota Solok agar lebih intensif lagi dalam melaksanakan pembinaan kepada kepala sekolah, agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik, terutama dalam pelaksanaan pembinaan guru.
7. Bagi guru untuk dapat terus berupaya meningkatkan kompetensi sebagai guru yang mandiri, kreatif, penuh minat dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan walaupun kepala sekolah kurang melakukan pembinaan.

Karena berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan sangat tergantung kepada guru sebagai ujung tombak terdepan dalam pendidikan

8. Penulis menyarankan kepada peneliti lanjutan untuk menelaah serta meneliti lebih lanjut tentang pembinaan kompetensi pedagogik guru di sekolah dengan mengambil objek yang berbeda dan bentuk pembinaan yang berbeda pula, sehingga dapat dijadikan bahan rujukan oleh peneliti-peneliti lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliasar, dkk. 2006. *Pedagogi*. Padang : UNP Press
- Arikunto, Suhrasimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- BSNP, 2006. *Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta
- Hadiyanto. 2000. *Manajemen Peserta Didik*. Padang: FIP UNP Padang
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ibrahim, Bafadal. 2003. *Supervisi Pengajaran*. Jakarta : Pustaka Jaya
- Imron, Ali. (1995). *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta : Pustaka Jaya
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan sukses dalam sertifikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mulyasa E. 2004. *Kurikulum Betbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2007, *Standard Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_.2007. *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Cetakan ke-11 Bandung: Rosdakarya
- \_\_\_\_\_.2008. *StandarKompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Roskadakarya
- \_\_\_\_\_.2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirin Guru danKepalaSekolah*. Cetakan ke- 4. Jakarta: BumiAksara
- Musfah Jejen. Dr. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar teori dan Praktik*. Prenada.Jakarta: Media Grup
- Nitisesmito, Alex. 1982. *Manajemen Personalia*. Jakarta :Ghalia Indonesia
- Poerwadaminta. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka